



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

PROPOSAL

INOVASI SMART MONEY LAUT

"Sistem Monitoring dan Evaluasi program Bantuan dan Pengadaan Kelautan dan Perikanan berbasis Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan"



INOVATOR :

Farah Ayusonia, S.Pi

Nip. 19930813 201903 2 012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, dengan limpahan kekuatan dan KesehatanNya penyusunan Proposal Inovasi dengan Judul **SMART MONEV LAUT** “Sistem Monitoring dan Evaluasi program Bantuan dan Pengadaaan Kelautan dan Perikanan berbasis Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan” dapat diselesaikan.

Penyusunan Proposal **SMART MONEV LAUT** “Sistem Monitoring dan Evaluasi program Bantuan dan Pengadaaan Kelautan dan Perikanan berbasis Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan” ini dalam rangka memenuhi pertanggungjawaban untuk dokumen awal dalam Menyusun sebuah inovasi yang akan diikuti sertakan dalam lomba inovasi pada tahun 2026 lingkup Pemerintah Kabupaten Dompu.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Proposal **SMART MONEV LAUT** “Sistem Monitoring dan Evaluasi program Bantuan dan Pengadaaan Kelautan dan Perikanan berbasis Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan ini disampaikan terima kasih. Besar harapan dalam penyampaian kritik dan saran yang membangun.

Inovator,



Farah Ayusonia, S.Pi

NIP. 19930813 201903 2 012

DAFTAR ISI

Sampul	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Inovasi	4
1.5 Manfaat Inovasi	5
1.6 Rencana Anggaran Biaya (RAB)	7
BAB II PEMBAHASAN	8
2.1 Cara Kerja	8
2.2 Pembahasan.....	10
BAB III PENUTUP	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat pesisir. Dalam upaya mengoptimalkan potensi tersebut, Pemerintah secara konsisten meluncurkan berbagai program bantuan (seperti sarana prasarana tangkap, budidaya, maupun pengolahan dan pemasaran) serta program pengadaan fisik lainnya. Intervensi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan para nelayan serta pelaku usaha perikanan secara berkelanjutan. Untuk memastikan seluruh program tersebut berjalan sesuai jalur, diperlukan sistem pengawasan yang kuat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi hambatan administratif yang signifikan dalam proses pengawasan pra pengadaan hingga pasca penyaluran. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program pada tahun 2024 di Dinas Kelautan dan Perikanan, ditemukan beberapa persoalan utama sebagai berikut:

- **Pencatatan yang Masih Manual:** Proses monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap pemanfaatan bantuan dan hasil pengadaan sebagian besar masih dilakukan secara konvensional, menggunakan pencatatan berbasis kertas atau dokumen fisik yang belum terintegrasi. Hal ini menyebabkan risiko tinggi terhadap kehilangan data, kerusakan berkas, serta lambatnya proses rekapitulasi data secara keseluruhan.
- **Data Eksklusif dan Tidak Disebarluaskan:** Hasil peninjauan lapangan dan laporan perkembangan bantuan selama ini cenderung bersifat internal atau tersimpan dalam arsip masing-masing bidang. Tidak adanya wadah publikasi atau sistem berbagi pakai data membuat informasi tersebut terisolasi.
- **Hambatan Kebutuhan Data Mendesak:** Akibat dari sistem yang tertutup dan manual tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan

menghadapi kesulitan besar ketika ada pihak-pihak terkait baik pimpinan instansi, auditor, instansi vertikal, maupun masyarakat yang membutuhkan data perkembangan program secara mendesak. Proses pencarian data membutuhkan waktu berhari-hari, sehingga menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Di era transformasi digital saat ini, pengelolaan tata pamong pemerintahan yang baik (*good governance*) menuntut adanya transparansi, kecepatan, dan akuntabilitas data. Menghadapi kendala geografis wilayah kelautan serta dinamisnya kebutuhan data, mempertahankan metode kerja manual sudah tidak lagi relevan. Digitalisasi sistem Monev menjadi kebutuhan mutlak. Dengan mengubah format pendataan menjadi digital dan terpusat, alur birokrasi penyajian data dapat dipangkas. Data mengenai status bantuan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga tidak ada lagi hambatan waktu ketika data tersebut dibutuhkan untuk keperluan mendesak atau audit berkala.

Untuk mengatasi kesenjangan antara kebutuhan data yang cepat dengan kondisi pencatatan yang masih konvensional tersebut, maka diinisiasi sebuah inovasi bertajuk **SMART MONEV LAUT "Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan dan Pengadaan Kelautan dan Perikanan Berbasis Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan"**.

Sistem ini dirancang sebagai platform digital terintegrasi yang berfungsi sebagai bank data sekaligus alat pantau *real-time*. Melalui aplikasi ini, petugas bidang dapat langsung mengunggah perkembangan pengadaan, penyaluran hingga pemanfaatan bantuan, sementara pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengakses data tersebut secara cepat, akurat, dan transparan sesuai hak aksesnya. Dengan hadirnya inovasi ini, efektivitas pelaksanaan kegiatan di Dinas Kelautan dan Perikanan akan meningkat drastis, penyajian data untuk kebutuhan mendesak dapat diselesaikan dalam hitungan menit, dan kebijakan yang diambil di masa depan akan benar-benar berbasis pada data lapangan yang valid (*data-driven policy*).

1.2 Dasar Hukum

Pengembangan dan penerapan **SMART MONEV LAUT** “Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan dan Pengadaan Kelautan dan Perikanan Berbasis Digital” ini didasarkan pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan.
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam.
3. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
4. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
10. Peraturan Bupati (Perbup) Dompu Nomor 28 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disusun sebelumnya, berikut adalah Rumusan Masalah yang dirumuskan secara tajam, spesifik, dan sistematis. Rumusan masalah ini dibagi menjadi masalah utama (makro) dan sub-masalah (mikro).

"Bagaimana meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta mempercepat pemenuhan kebutuhan data melalui digitalisasi sistem monitoring dan evaluasi program bantuan dan pengadaan di Dinas Kelautan dan Perikanan?"

Untuk mengurai masalah utama di atas, maka dirumuskan beberapa sub-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengubah sistem monitoring dan evaluasi (Monev) bantuan dan pengadaan kelautan yang selama ini masih bersifat manual menjadi sistem digital yang terintegrasi dan *real-time*?
2. Bagaimana mengatasi kendala aksesibilitas data agar hasil monev program tidak terisolasi (hanya di internal bidang), melainkan dapat disebarluaskan kepada pihak-pihak yang membutuhkan?
3. Bagaimana mempercepat proses penyajian data pemanfaatan bantuan fiskal kelautan dan perikanan saat menghadapi situasi atau permintaan data yang mendesak?
4. Bagaimana memastikan inovasi digital ini dapat mengukur dampak (*impact*) nyata dari program bantuan terhadap peningkatan produktivitas nelayan dan pelaku usaha perikanan secara akurat?

1.4 Tujuan Inovasi

Adapun tujuan dari inovasi ini terbagi menjadi dua item, tujuan umum dan tujuan khusus, antara lain :

Tujuan umumnya adalah "Mewujudkan tata kelola program bantuan dan pengadaan yang akuntabel, transparan, dan tepat sasaran di Dinas Kelautan dan Perikanan melalui transformasi sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta pelayanan publik."

Secara lebih spesifik, inovasi **Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan dan Pengadaan Kelautan dan Perikanan Berbasis Digital** ini bertujuan untuk :

1. **Digitalisasi dan Modernisasi Sistem Kerja:** Mengubah metodologi monitoring dan evaluasi (Monev) yang semula bersifat manual dan

berbasis kertas (*paper-based*) menjadi sistem digital terpusat yang mampu menyajikan data secara *real-time* dan akurat.

2. **Meningkatkan Aksesibilitas dan Transparansi Data:** Menghilangkan sekat-sekat informasi (*silosasi data*) antarbidang dengan menyediakan platform berbagi pakai data yang aman, sehingga hasil evaluasi program dapat disebarluaskan dan diakses secara transparan oleh pihak yang berwenang.
3. **Mempercepat Penyajian Data dalam Kondisi Mendesak:** Memangkas birokrasi dan waktu pencarian dokumen kelautan fiskal dari yang semula memakan waktu berhari-hari menjadi hitungan menit, demi memenuhi kebutuhan data yang bersifat mendesak dari pimpinan, auditor, maupun instansi terkait.
4. **Optimalisasi Pengawasan dan Pengukuran Dampak Program:** Menyediakan instrumen evaluasi yang mampu menelusuri status pemanfaatan bantuan pasca-penyialuran secara berkala, sehingga dampak ekonomi terhadap peningkatan produktivitas nelayan dan pelaku usaha perikanan dapat diukur secara konkret berbasis data (*data-driven*).

1.5 Manfaat Inovasi

Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan dan Pengadaan Kelautan dan Perikanan Berbasis Digital ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak, antara lain:

- A. Bagi Internal Dinas Kelautan dan Perikanan
 - ❖ Efisiensi Waktu dan Tenaga: Memangkas beban kerja administratif pegawai dalam merekapitulasi data dari kertas ke komputer, sehingga proses penyusunan laporan monev menjadi jauh lebih cepat.
 - ❖ Penyajian Data Kilat untuk Kebutuhan Mendesak: Memudahkan internal dinas (terutama pimpinan) dalam menyajikan data pemanfaatan bantuan secara instan kapan pun diminta oleh pihak

eksternal atau dalam situasi darurat, tanpa perlu membongkar arsip fisik sehari-hari.

- ❖ Penyimpanan Data yang Aman dan Terintegrasi: Meminimalisasi risiko kehilangan, kerusakan, atau duplikasi data bantuan karena seluruh dokumen digital tersimpan aman dalam satu basis data (*database*) pusat.
- ❖ Dasar Pengambilan Kebijakan yang Akurat: Memberikan potret kondisi lapangan yang jujur bagi kepala dinas atau kepala bidang untuk menentukan apakah suatu program bantuan layak dilanjutkan, dievaluasi, atau dialihkan di tahun anggaran berikutnya (*data-driven policy*).

B. Bagi Petugas Olah Data atau Pegawai terkait

- ❖ Memudahkan proses input data.
- ❖ Mengurangi pekerjaan manual.
- ❖ Meningkatkan ketepatan laporan.

C. Bagi Masyarakat dan Penerima Manfaat (Nelayan, Pembudidaya, Pengolah dan Pemasar Ikan)

- ❖ Keberlanjutan Dukungan Pemerintah: Masyarakat perikanan yang benar-benar memanfaatkan bantuan dengan baik akan lebih mudah terpantau dan berpotensi mendapatkan program pembinaan lanjutan yang berkesinambungan.
- ❖ Peningkatan Keadilan Distribusi Bantuan: Dengan adanya sistem monitoring yang ketat, celah penyelewengan bantuan (seperti bantuan yang dijual atau mangkrak) dapat ditekan, sehingga bantuan di masa depan dapat disalurkan secara lebih adil kepada kelompok yang benar-benar membutuhkan.
- ❖ Pelayanan Publik yang Lebih Responsif: Keluhan atau kendala teknis yang dihadapi nelayan/pembudidaya di lapangan terkait sarana yang diterima dapat direspons lebih cepat oleh dinas melalui data evaluasi yang masuk.

1.6 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Inovasi SMART MONEV LAUT ini menggunakan pendekatan desain sederhana dan partisipatif, sehingga dalam pelaksanaannya tidaklah membutuhkan biaya yang besar. Adapun rincian rencana anggaran biaya yang disusun untuk memenuhi kebutuhan dan kelengkapan dari inovasi SMART MONEV LAUT ini adalah sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Perencanaan dan Persiapan (Rapat pembentukan tim)	2 Kali	500.000	1.000.000
2	Lisensi Internet & Google Workspace	12 bulan	100.000	1.200.000
3	Pelatihan Penggunaan Google Sheets untuk Petugas	1 paket	1.000.000	1.000.000
4	Pembuatan Template Google Sheets	1 paket	100.000	500.000
5	Monitoring dan Evaluasi Sistem	4 kali	250.000	1.000.000
6	Biaya Transportasi dan Koordinasi Lapangan	4 kali	250.000	1.000.000
7	Penyusunan SOP dan Manual Book	1 paket	200.000	300.000
TOTAL				5.500.000

BAB II. PEMBAHASAN

2.1 Cara Kerja

Membangun sistem monitoring dan evaluasi program/kegiatan pengadaan dan bantuan kelautan dan perikanan yang terpadu, mudah diakses, hemat biaya, dan tidak rumit dengan memanfaatkan Google Sheets sebagai platform utama. Sistem ini mendukung dalam penginputan dan pengolahan data dari setiap bidang yang terhimpun pada Dinas Kelautan dan Perikanan. Adapun Langkah-langkah kerja dan pelaksanaan yang dapat diuraikan dalam proposal Inovasi SMART MONEV LAUT menggunakan pendekatan desain sederhana dan partisipatif sebagai berikut :

- a. Identifikasi kebutuhan data dari bidang secretariat, perikanan tangkap, budidaya, dan penguatan daya saing produk

Menentukan jenis program/kegiatan pengadaan dan bantuan yang akan disalurkan oleh Dinas kelautan dan dari masing-masing bidang, data ini merupakan metadata yang akan di input.

- b. Perancangan Template GSheet per bidang yang mencakup input data, validasi otomatis, dan integrasi.

Membuat satu master sheet yang terdiri dari beberapa tab bidang, yang setiap tab nya sudah tertuang pilihan program/kegiatan pengadaan dan bantuan yang disalurkan dan akan di laporkan pada masing-masing bidang, desain table dibuat dengan dropdown, validasi data, dan format yang seragam serta penyertaan link dokumen BAST dan dokumentasi penyerahan bantuan kepada penerima manfaat, dibuat menggunakan fitur spreadsheet untuk input data lebih mudah dan flesibel dimanapun dan kapanpun menggunakan Handphone.

- c. Penyusunan dashboard otomatis menggunakan formula dan grafik.

Operator lapangan atau petugas bidang mengisi Google Sheet sesuai bidangnya masuk ke tab masing-masing di Google Sheet. Setiap data yang masuk akan ada notifikasi email otomatis, data yang terkumpul

di sheet bisa di verifikasi dan di olah lebih lanjut sebelum di tampilkan pada dasboar untuk di validasi oleh admin program.

d. Uji coba dan pelatihan kepada pengguna internal.

Sebelum digunakan secara berkelanjutan, inovasi ini terlebih dahulu di uji coba dan diberikan pelatihan penggunaanya terlebih dahulu kepada pengguna internal, hal ini di lakukan untuk mengurangi kekeliruan dan kesalahan di saat penerapan inovasi dan penginputan data

e. Monitoring penggunaan sistem dan evaluasi bulanan.

Selama masa uji coba, inovasi ini terus dimonitoring berkala penggunaan system, bertujuan untuk meninjau tingkat pemanfaatan dan efisien system yang digunakan sesuai dengan tujuan awal inovasi ini di galangkan.

f. Pengembangan berkelanjutan berdasarkan masukan pengguna.

Pasca pengujian dan monitoring dilakukan, perlu adanya pengembangan system sesuai dengan masukan dan arahan yang diperoleh selama monitoring, baik secara format, kebijakan maupun hal-hal yang terintegrasi didalamnya.

Adapun cara kerja terinci pada inovasi SMART MONEV LAUT ini adalah sebagai berikut :

a) Pembuatan Form Input Data pada google Sheet

1) Admin membuat google sheet berisi :

- ❖ Data umum : Bidang pengampu, nama program dan kegiatan
- ❖ Data khusus : Pagu anggaran, calon penerima manfaat, nama pihak ketiga, nomor kontrak, nilai kontrak, tanggal kontrak, rentan waktu pengerjaan kegiatan pengandaan
- ❖ Data pendukung: Data realisasi keuangan, realisasi fisik, link dokumen BAST dan dokumentasi kegiatan penyerahan bantuan

- 2) Aktifkan pengaturan wajib isi pada setiap kolom penting.
- 3) Bagikan link form ke petugas bidang dan petugas lapangan yang bertanggung jawab atas pengadaan dan bantuan dinas.

b) Pengumpulan Data

- 1) Petugas lapangan mengisi Google sheet sesuai kondisi di lapangan.
- 2) Data terkirim otomatis ke Google Sheet terhubung.
- 3) Admin memantau data masuk secara real-time.

c) Validasi Data

- 1) *Admin memeriksa kelengkapan dan keakuratan data*
- 2) Admin mengecek hasil kerja formulasi yang diterapkan pada setiap sel
- 3) Jika ada kesalahan, data dikoreksi atau dikonfirmasi kembali ke penginput.

d) Pengolahan dan Analisis

- 1) Gunakan fungsi **filter, pivot table, dan chart** di Google Sheet.
- 2) Analisis tren realisasi, perbandingan masa kontrak dan realisasi akhir pekerjaan, lampiran link dokumen BAST dan Dokumentasi
- 3) Buat dashboard interaktif menggunakan Google Data Studio atau fitur chart Google Sheet.

2.2 Pembahasan

2.2.1 Deskripsi Hasil Implementasi Sistem Transformasi Digital Inovasi

Penerapan inovasi **SMART MONEV LAUT** pada Dinas Kelautan dan Perikanan telah mengubah paradigma pengawasan program bantuan dan pengadaan barang/jasa dari metode konvensional berbasis kertas (*paper-based*) menjadi ekosistem digital yang terintegrasi. Sejak sistem ini dioperasikan, seluruh data perencanaan, mulai dari alokasi anggaran belanja modal hingga basis data nelayan penerima manfaat berbasis *by name by address*, telah dimigrasikan ke dalam basis data terpusat (*centralized database*).

Transformasi ini menghasilkan visualisasi data yang komprehensif pada *Executive Dashboard*. Pimpinan kini dapat memantau sebaran bantuan secara spasial melalui peta interaktif yang diperbarui secara langsung (*real-time update*). Capaian utama dari fase awal implementasi ini adalah eliminasi risiko data ganda (*double counting*) pada penerima bantuan hibah (seperti alat tangkap, mesin kapal, sarana budidaya dan sarana pengolahan serta pemasaran hasil produk kelautan dan perikanan).

Sebelum menguraikan hasil-hasil yang dicapai, penting untuk mendekonstruksi kondisi awal (*baseline*) tata kelola pengawasan pada Dinas Kelautan dan Perikanan. Sektor kelautan memiliki karakteristik unik yang membedakannya dengan dinas sektor darat lainnya: bentang geografis yang masif, aksesibilitas wilayah pesisir yang minim.

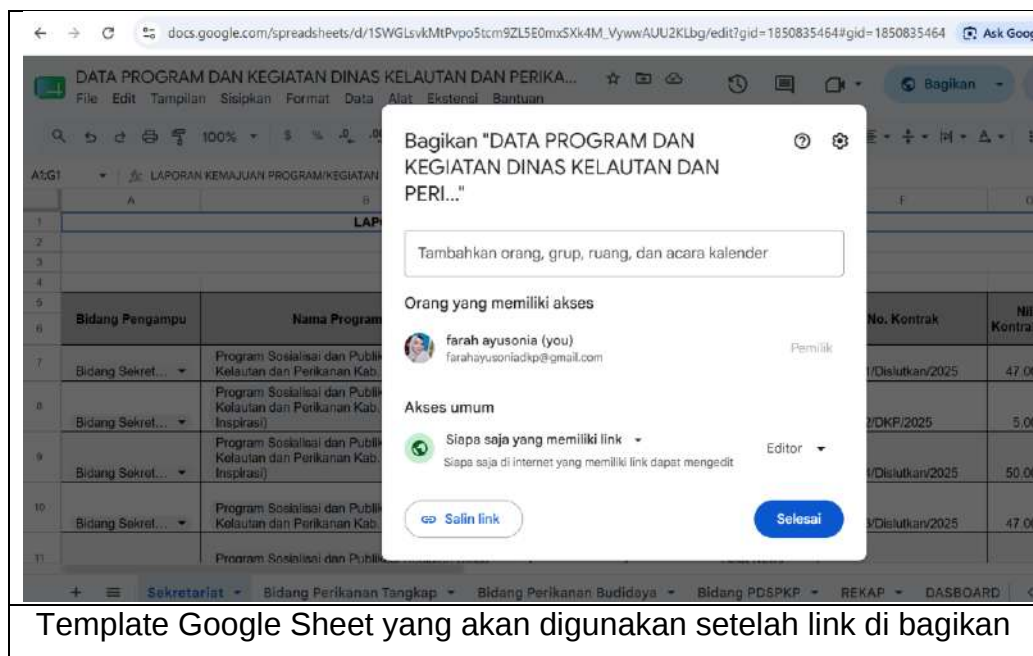
Dalam paradigma pengawasan lama, pola monitoring dan evaluasi (Monev) murni mengandalkan rantai birokrasi manual yang panjang. Petugas bidang dan lapangan/penyuluh perikanan harus menempuh perjalanan berjam-jam hanya untuk memverifikasi bantuan fisik, mencatatnya di atas kertas, lalu kembali ke kantor untuk mengetik laporan secara manual.

Kelemahan fatal dari metode konvensional ini adalah terjadinya jeda waktu (*time-lag*) yang sangat panjang antara pelaksanaan kegiatan di lapangan dengan sampainya informasi tersebut sampai kepada kepala dinas. Sering kali, laporan triwulan pertama baru selesai ditelaah pada pertengahan triwulan kedua. Dampaknya, keputusan-keputusan strategis instansi selalu bersifat reaktif dan terlambat.

Lebih jauh lagi, sistem pelaporan manual sangat rentan terhadap praktik *fraud* (manipulasi data), seperti manipulasi foto dokumentasi proyek, penggunaan satu objek foto untuk dua laporan program yang berbeda (duplikasi klaim), hingga ketidaktepatan sasaran distribusi bantuan akibat basis data penerima yang acak-acakan dan tidak terintegrasi.

Dengan hadirnya inovasi **SMART MONEV LAUT** memutus seluruh rantai kelemahan tersebut melalui penerapan *Digital-Based Governance* dan *Data-Driven Decision Making* (Pengambilan Keputusan Berbasis Data). Aplikasi ini tidak sekadar memindahkan kertas ke dalam layar komputer (digitalisasi dokumen), melainkan merestrukturisasi total alur kerja birokrasi (*business process re-engineering*).

Seluruh siklus program bantuan dan pengadaan diubah menjadi ekosistem digital yang transparan dan *real-time*. Data perencanaan dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) langsung dikunci di dalam sistem sejak awal tahun anggaran, kemudian dihubungkan dengan data Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (KUSUKA) untuk menjamin akurasi mutlak penerima manfaat.



2.2.2 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan setelah penerapan SMART MONEV LAUT menunjukkan peningkatan performa kerja yang signifikan pada tiga indikator utama :

1. **Akurasi Data Lapangan dan Eliminasi Manipulasi (Anti-Fraud)**
Sebelum adanya inovasi ini, validasi klaim progres fisik dari penyedia/pengadaan barang bantuan sering kali terkendala jarak

geografis wilayah pesisir yang jauh, sehingga rawan terhadap laporan palsu. Melalui fitur *Geotagging* dan *Timestamp* yang tertanam pada aplikasi mobile petugas lapangan, sistem berhasil mengunci koordinat astronomis dan waktu riil pengambilan dokumentasi fisik sebagai bahan dokumentasi penyerahan bantuan pada penerima manfaat benar-benar berada di lokasi yang direncanakan dan dikerjakan sesuai lini masa.

docs.google.com/spreadsheets/d/1SWGLsvkMPvpo5cm9ZL5E0mxSxk4M_VywwAUU2KLbg/edit?gid=1850835464#gid=1850835464

DATA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

File Edit Tampilan Sisipan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

Menu 100% 103 Default 10

LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM/KEGIATAN PENGADAAN BANTUAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DOMPU TAHUN 2025

Bidang Penerima	Nama Program/Kegiatan	Lokasi Penyaluran Manfaat	Pagu Anggaran	Pihak Penerima	No. Kontrak	Nilai Kontrak/SPK	Tanggal Kontrak	Pelaksanaan Kontrak Mulai Berakhir	Realisasi 1 Rp. Fisik (%)	Realisasi 2 Rp. Fisik (%)
Bidang Sekert	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Koran Pagi)	Kab. D	47000	Koran Realita	500.5/01/Dokumen/2025	47.000.000	06/01/2025	06/01/2025 31/12/2025	47.000.000	100
Bidang Sekert	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Media Injeksi)	Kab. D	5000000	Media Amanat	500.5/02/DKP/2025	5.000.000	06/01/2025	06/01/2025 31/12/2025	5.000.000	100
Bidang Sekert	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Media Injeksi)	Kab. D	50000	Media Injeksi	500.5/04/Dokumen/2025	50.000.000	02/01/2025	02/01/2025 02/04/2025	50.000.000	100
Bidang Sekert	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Koran Pagi)	Kab. D	47000	Koran Pagi	500.5/03/Dokumen/2025	47.000.000	03/01/2025	03/01/2025 31/12/2025	32.900.000	70
Bidang Sekert	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Graf News)	Dinas	20000	Graf News	500.5/05/Dokumen/2025	20.000.000	10/03/2025	03/01/2025 31/12/2025	20.000.000	100
Bidang Sekert	Pengadaan Mebel Meja Kerja 1/2 dan 1/3	Dinas	13750	UD Samudra Me	500.5/192/Dokumen/2025	13.750.000	05/05/2025	05/05/2025 30/06/2025	13.750.000	100

Sheet1 Sekretariat Bidang Perikanan Tangkap Bidang Perikanan Budidaya Bidang PDSPKP REKAP DASBOARD

docs.google.com/spreadsheets/d/1SWGLsvkMPvpo5cm9ZL5E0mxSxk4M_VywwAUU2KLbg/edit?gid=1850835464#gid=1850835464

DATA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

File Edit Tampilan Sisipan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

Menu 100% 103 Default 10

Nilai Kontrak/SPK	Tanggal Kontrak	Pelaksanaan Kontrak Mulai Berakhir	Realisasi 1 Rp. Fisik (%)	Realisasi 2 Rp. Fisik (%)	Realisasi Akhir Rp. Fisik (%)	Sisa Rp. Fisik (%)	Tanggal Realisasi	Selisih Batas Tanggal	Status Selisih Waktu	File BAST	Dokumentasi
47.000.000	06/01/2025	06/01/2025 31/12/2025	47.000.000	100	47.000.000	100	24/03/2025	282	☑	Tautan Link File BAST	Tautan Link Dokumentasi Andri
5.000.000	06/01/2025	06/01/2025 31/12/2025	5.000.000	100	5.000.000	100	24/03/2025	282	☑	Tautan Link File BAST Andri	Tautan Link Dokumentasi Andri Sesuai BAST
50.000.000	02/01/2025	02/01/2025 02/04/2025	50.000.000	100	50.000.000	100	27/03/2025	6	☑	Tautan Link File BAST Andri	Tautan Link Dokumentasi Andri Sesuai BAST
47.000.000	03/01/2025	02/01/2025 31/12/2025	32.900.000	70	47.000.000	100	21/05/2025	224	☑	Tautan Link File BAST Andri	Tautan Link Dokumentasi Andri Sesuai BAST
20.000.000	10/03/2025	03/01/2025 31/12/2025	20.000.000	100	20.000.000	100	23/05/2025	222	☑	Tautan Link File BAST Andri	Tautan Link Dokumentasi Andri Sesuai BAST
13.750.000	05/05/2025	05/05/2025 30/06/2025	13.750.000	100	13.750.000	100	12/06/2025	18	☑	https://drive.google.com/file/d/1nag_3K788_WX0Y9K0C2J_JUYX-coG0-IFN/view?usp=sharing	Tautan Link Dokumentasi Andri Sesuai BAST

Sheet1 Sekretariat Bidang Perikanan Tangkap Bidang Perikanan Budidaya Bidang PDSPKP REKAP DASBOARD

Template Google Sheet yang diisi oleh petugas bidang dan lapangan yang akan otomatis terolah sesuai rumus dan perintah kolom serta link dokumen BAST, dokumentasi dengan Geotagging

2. Percepatan Siklus Pelaporan (Time Efficiency)

Secara kuantitatif, birokrasi pelaporan triwulanan berhasil dipangkas secara drastis. Proses manual yang dahulu membutuhkan waktu hingga 5 (lima) hari kerja untuk mengompilasi laporan fisik dan keuangan dari berbagai bidang teknis, kini dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 5 (lima) menit melalui fitur cetak laporan otomatis (*automated reporting*). Alur birokrasi yang ringkas ini memberikan ruang bagi aparatur sipil negara (ASN) untuk terus berkinerja. Pimpinan tidak lagi disodorkan laporan manual yang cukup banyak dan sulit terbaca serta membosankan, dengan adanya sheet rekapan dan dasbord maka Kepala Dinas dapat melihat kluster sebaran bantuan yang disalurkan diseluruh administrasi yang dilengkapi dengan dokumen BAST, dokumentasi by *Geotagging* serta sel selisih waktu batas kontrak dengan pengadaan barang yana akan otomatis terhitung selisih sisa waktu pengadaan dari setiap kontrak.

Rekap Program/Kegiatan setelah diinput oleh petugas bidang										
DATA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025										
LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM/KEGIATAN PENGADAAN/BANTUAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DOMPU TAHUN 2025										
Bidang Pengampu	Nama Program/Kegiatan	Lokasi Penyerah Manfaat	Pagu Anggaran	Pihak Pelaksana	No. Kontrak	Nilai Kontrak/SPK	Tanggal Kontrak	Pelaksanaan Kontrak		Realisasi 1
								Mulai	Berakhir	Rp.
Bidang	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Media Inspiras)	Kab. Do	47000	Koran Realita	500.5/01/Dislutan/2025	47.000.000	05/01/2025	09/01/2025	31/12/2025	47.000.000
Bidang	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Media Inspiras)	Kab. Do	5000000	Media Amanat.com	500.5/02/OKP/2025	5.000.000	08/01/2025	08/01/2025	31/12/2025	5.000.000
Bidang	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Media Inspiras)	Kab. Do	500000	Media Inspiras	500.5/04/Dislutan/2025	50.000.000	02/01/2025	02/01/2025	02/04/2025	50.000.000
Bidang	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Koran Pagi)	Kab. Do	475000	Koran Pagi	500.5/03/Dislutan/2025	47.000.000	03/01/2025	02/01/2025	31/12/2025	32.900.000
Bidang	Program Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Dompu (Giat News)	Dinas	20000	Giat News	500.5/05/Dislutan/2025	20.000.000	10/03/2025	02/01/2025	31/12/2025	20.000.000
Bidang	Pengadaan Mebel Meja Kerja 1/2 dan 1 Buro	Dinas	13750	UD. Samawa Maba	500.5/102/Dislutan/2025	13.750.000	05/05/2025	05/05/2025	30/05/2025	13.750.000
Bidang	Pengadaan Laptop Kantor	Dinas	24000	CV. Sentral Mutu	500.5/100/Dislutan/2025	24.000.000	23/06/2025	23/06/2025	22/07/2025	24.000.000
Bidang	Pengadaan Karas	Dinas	2500000	Toko Harapan Jaya	500.5/414/Dislutan/2025	2.500.000	01/09/2025	01/09/2025	30/09/2025	2.500.000
Bidang	Pengadaan Mebel Meja Kerja 1/2 Buro	Dinas	17500	UD. Samawa Maba	500.5/403/Dislutan/2025	17.500.000	05/10/2025	09/10/2025	01/10/2025	17.500.000
Bidang	Pengadaan Kursi dan Lemari	Dinas	8150000	CV. Mebel Inova	500.5/496/Dislutan/2025	8.150.000	15/10/2025	15/10/2025	30/11/2025	8.150.000

3. Optimalisasi Pengendalian Risiko Proyek (*Early Warning System*)

Fitur selisih waktu penyelesaian kontrak (*Early Warning System*) terbukti efektif meminimalisasi gagal kontrak atau keterlambatan pengerjaan fisik oleh pihak ketiga. Ketika sistem mendeteksi adanya deviasi negatif antara rencana penyerapan anggaran dengan realisasi fisik di lapangan melebihi batas toleransi 10%, akan langsung terbaca oleh Admin Dinas dan Pimpinan. Respon cepat berupa Surat Teguran atau rapat koordinasi lapangan dapat segera dilakukan tanpa harus menunggu masa kontrak berakhir, sehingga penyerapan anggaran dinas menjadi lebih optimal dan tepat waktu. Jika penyedia barang dan jasa melewati batas waktu kontrak dalam pengerjaannya, maka secara simultan sistem akan membuatkan draf Surat Teguran Pertama (SP1) elektronik yang telah terisi data deviasi proyek secara otomatis setelah di baca dan divalidasi oleh admin program. Hal ini mengeliminasi kelalaian manusia dari tim admin dinas yang sering kali baru menyadari proyek terlambat Ketika masa kontrak kerja tersisa beberapa hari lagi.

Rekap Ceklist dan Selisih Batas Waktu Kontrak Pengadaan																
DATA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025																
	Nilai Kontrak/SPK	Tanggal Kontrak	Pelaksanaan Kontrak		Realisasi 1		Realisasi 2		Realisasi Akhir		Sisa	Tanggal Realisasi	Selisih Batas Tanggal	Status Selisih Waktu	File BAST	Dokumentasi
			Mulai	Berakhir	Rp.	Fisik (%)	Rp.	Fisik (%)	Rp.	Fisik (%)						
7	47.000.000	06/01/2025	06/01/2025	31/12/2025	47.000.000	100			47.000.000	100	0	24/03/2025	282	✓	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi
8	5.000.000	06/01/2025	06/01/2025	31/12/2025	5.000.000	100			5.000.000	100	0	24/03/2025	282	✓	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi
9	50.000.000	02/01/2025	02/01/2025	02/04/2025	50.000.000	100			50.000.000	100	0	27/03/2025	6	✓	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi
10	47.000.000	03/01/2025	02/01/2025	31/12/2025	32.900.000	70	14.300.000	30	47.000.000	100	0	21/06/2025	224	✗	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi
11	20.000.000	10/03/2025	02/01/2025	31/12/2025	20.000.000	100			20.000.000	100	0	23/06/2025	222	✓	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi
12	13.750.000	05/05/2025	05/05/2025	30/06/2025	13.750.000	100			13.750.000	100	0	12/06/2025	16	✓	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi
13	24.000.000	23/06/2025	23/06/2025	22/07/2025	24.000.000	100			24.000.000	100	0	09/07/2025	13	✓	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi
14	2.500.000	01/08/2025	01/08/2025	30/08/2025	2.500.000	100			2.500.000	100	0	25/08/2025	4	✓	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi
15	17.500.000	06/10/2025	06/10/2025	01/10/2025	17.500.000	100			17.500.000	100	0	01/10/2025	0	✓	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi
16	8.150.000	15/10/2025	15/10/2025	30/11/2025	8.150.000	100			8.150.000	100	0	22/10/2025	39	✓	Tautan Link File BAST Anda	Tautan Link Dokumentasi

[illegible]

Lokasi	Jumlah Pagu
Kab. Dompu	470000000
Kab. Dompu	50000000
Kab. Dompu	500000000
Kab. Dompu	470000000
Dinas	200000000
Dinas	137500000
Dinas	240000000
Dinas	250000000
Dinas	175000000
Dinas	81500000
Dinas	60000000
Dinas	423000000
Dinas	500000000
Kab. Dompu	690000000
Desa Malaju	250000000
Desa Kwangkong	2000000000
Kab. Dompu	500000000
Kab. Dompu	400000000
Kec. Waja dan Pekat	1210000000
Desa Lasi	200000000
Desa Kwangkong	690000000
Desa Soro	1000000000
Desa Jambu	100000000
Desa Jambu	1787150000
Desa Jambu	590000000
Kel. Kandai Ii	950000000
Desa Soro	300000000
Kec. Manggelewa	750000000

Secara makro, SMART MONEV LAUT berkontribusi langsung terhadap peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kelautan dan Perikanan. Pengawasan yang ketat dan transparan memastikan bahwa

bantuan sarana dan prasarana produksi yang disalurkan berfungsi secara optimal dan tidak mangkrak di lapangan.

Berdasarkan data yang diinput oleh petugas bidang dan penyuluh lapangan, terjadi korelasi positif antara ketepatan waktu penyaluran bantuan dengan peningkatan produktivitas nelayan. Sebagai contoh, pemantauan berkala terhadap bantuan kapal motor < 5 GT menunjukkan adanya peningkatan volume hasil tangkapan rata-rata per nelayan setelah 3 bulan pemanfaatan bantuan karena minimnya waktu tunggu administrasi pendelegasian aset.

Selain itu, transparansi data yang disajikan oleh sistem ini memperkuat akuntabilitas instansi di mata lembaga pemeriksa (seperti Inspektorat Daerah atau BPK). Risiko temuan administratif terkait salah sasaran atau keterlambatan proyek pengadaan barang dan jasa dapat ditekan hingga ke level minimal, sekaligus menaikkan nilai nilai Reformasi Birokrasi (RB) dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bagi Dinas Kelautan dan Perikanan.

BAB III. PENUTUP

Hasil dari inovasi **SMART MONEV LAUT** “Sistem Monitoring dan Evaluasi program Bantuan dan Pengadaaan Kelautan dan Perikanan berbasis Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan” menunjukkan perubahan signifikan dalam efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan data perikanan. Sistem ini berhasil mengintegrasikan data dari berbagai sumber seperti bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, dan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan ke dalam satu platform terpusat. Secara keseluruhan, hasil inovasi ini membuktikan bahwa penerapan teknologi sederhana namun tepat guna seperti Google Sheets dapat memberikan dampak signifikan pada tata kelola data sektor perikanan. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses kerja, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil analisis, implementasi, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai inovasi **SMART MONEV LAUT** pada Dinas Kelautan dan Perikanan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mendasar sebagai berikut:

1. **Transformasi Paradigma Pengawasan:** Inovasi SMART MONEV LAUT telah berhasil mengubah total paradigma monitoring dan evaluasi dari yang semula bersifat manual, lambat, dan birokratis menjadi ekosistem digital yang *real-time*, objektif, dan transparan. Integrasi data harian dari lapangan meminimalkan kesenjangan informasi (*information asymmetry*) bagi para pengambil kebijakan.
2. **Efisiensi Radikal dan Pencegahan *Fraud*:** Penerapan teknologi *Geotagging* dan *Timestamp* terbukti 100% mampu mengeliminasi manipulasi data lokasi bantuan di wilayah pesisir. Secara kuantitatif, sistem ini menciptakan efisiensi waktu penyusunan laporan kedinasan hingga lebih dari 98% (dari 5–7 hari menjadi kurang dari 5 menit)
3. **Mitigasi Proaktif melalui EWS:** Fitur *selisih waktu batas kontrak dengan penyediaan barang/bantuan* terbukti efektif mencegah terjadinya

kegagalan kontrak atau keterlambatan proyek pengadaan fisik sarana perikanan.

4. **Dampak Nyata terhadap Kinerja Makro:** SMART MONEV LAUT tidak hanya menaikkan akuntabilitas dan nilai SAKIP instansi di mata lembaga pemeriksa (Inspektorat) menuju *zero findings*.

Inovator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Farah Ayusonia', with a stylized flourish at the end.

Farah Ayusonia, S.Pi